

PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ BAITURRAHIM

Abdul Rosyid Masykur¹, Ajeng Pangestu Putri Munggaran², Ammara Nazifa³
aarosyidm@iiq.ac.id¹, putrimunggaran218@gmail.com², ammaranazifakosasih@gmail.com³
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahim, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat, dan solusi yang diterapkan dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada ustaz dan ustazah yang mengajar di TPQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiro'ati diterapkan secara bertahap sesuai dengan jenjang yang telah ditentukan, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pada tahap kelancaran membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung dalam penerapan metode ini antara lain adalah kompetensi pengajar, antusiasme santri, dan peran aktif orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan membaca antar santri, keterbatasan waktu belajar, dan kurangnya fasilitas penunjang. Solusi yang diterapkan meliputi pemberian bimbingan tambahan di luar jam belajar, pendekatan individual bagi santri yang mengalami kesulitan, serta peningkatan komunikasi antara guru dan orang tua. Dengan demikian, penerapan metode Qiro'ati di TPQ Baiturrahim terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan terstruktur.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati, Pembelajaran Al-Qur'an, TPQ Baiturrahim.

ABSTRACT

This study aims to understand how the Qiro'ati method is implemented in teaching Qur'an reading at TPQ Baiturrahim, as well as to identify the supporting and inhibiting factors and the solutions applied in the process. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection was carried out through interviews with teachers at the TPQ. The findings show that the Qiro'ati method is applied gradually according to levels, starting from recognizing the Arabic alphabet to achieving fluency in reading the Qur'an. Supporting factors include the competence of the teachers, the enthusiasm of the students, and active involvement of parents. Inhibiting factors involve differences in students' reading abilities, limited learning time, and insufficient learning facilities. Solutions implemented include additional tutoring outside of class hours, individual approaches for struggling students, and improved communication between teachers and parents. Thus, the implementation of the Qiro'ati method at TPQ Baiturrahim is considered effective in gradually and systematically improving students' Qur'an reading skills.

Keywords: Qiro'ati Method, Qur'an Learning, TPQ Baiturrahim.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an yakni kalam ilahi yang utama serta paling mulia, membacanya adalah ibadah untuk kepada Allah SWT. Al-Qur'an adalah sumber hikmah, tiang agama serta aturan umum hukum syariat. Umat Islam wajib membaca Al-Qur'an dengan baik serta benar menurut kaidah makharijul huruf sertailmu tafsir. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, dan hukum membaca Al-Qur'an memakai ilmu tajwid ialah fardhu'ain. Peran guru Al-Qur'an dalam proses membaca penting sebab di waktu Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertamanya, Allah mengutus Malaikat Jibril agar membimbingnya sebab tanpa bimbingan maka Nabi sulit memahami wahyu dari Allah SWT. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik serta benar ialah suatu nilai yang besar

dikehidupan seorang muslim, dan hal ini dimulai sejak usia dini.¹

Al-Qur'an memberikan arahan penting terhadap hidup manusia, baik dalam dunia ini maupun di akhirat, mengandung prinsip-prinsip syariat yang mencakup keseluruhan ajaran dari kitab-kitab suci sebelumnya serta prinsip-prinsip penting dalam ajaran Islam tentang kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an adalah kewajiban setiap muslim. Dalam hal ini, pendidik (ustadz-ustadzah) harus memilih metode yang paling sesuai untuk mengajar Al-Qur'an supaya pesan Al-Qur'an dapat disampaikan secara efektif pada siswa mereka.² Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode-metode cara cepat baca Al-Qur'an. Namun disini yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.³

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.⁴

Data penelitian didapatkan melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan pengajar TPQ Baiturrahim, serta observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Qiro'ati. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana metode Qiro'ati diterapkan secara nyata, respon para murid dan pengajar terhadap metode tersebut, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Metode Qiro'ati

Pengertian metode Qiro'ati adalah suatu metode dalam membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiro'ati adalah metode baca Al-Qur'an yang ditemukan K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini

¹ Samrotul Hidayah Dan Erna Zumrotun, "Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, No. 2 (2 Oktober 2023): 353–64, <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V6i2.601>.

² Mutiah Cahyaning Tiyas Dkk., "Pembinaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Btq) Melalui Metode Qiro'ati Di Kelurahan Sumber Wetan Kota Probolinggo," *Development: Journal Of Community Engagement* 3, No. 1 (30 Maret 2024): 12–25, <https://doi.org/10.46773/Djce.V3i1.928>.

³ Hetty Mulyani Dan Maryono Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (5 Desember 2019): 25–34, <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V2i2.1294>.

⁴ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, No. 2 (1 Februari 2018): 83–91, <https://doi.org/10.22460/Q.V2i2p83-91.1641>.

memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara tepat dan mudah.⁵ Metode membaca Al-Qur'an, Qiro'ati merupakan metode pertama yang ada di Indonesia bahkan di dunia.⁶ Metode Qiro'ati merupakan metode yang dikembangkan di Indonesia dan bebas dari pengaruh Arab.⁷

Metode Qiro'ati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan cara membacanya secara langsung tanpa dieja maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam Bahasa arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Metode Qiro'ati merupakan metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca). Dalam hal ini, anak harus secara langsung membaca bunyi huruf yang berharakat dan tidak dengan cara mengeja. Sejak awal anak dituntut membaca dengan lancar yaitu: cepat, tepat dan benar.⁸ Metode Qiro'ati merupakan sebuah metode pengajaran Al-Qur'an yang orientasinya berpedoman pada hasil bacaan Al-Qur'an para peserta didik yang dilakukan secara mujawwad murattal guna mempertahankan kualitas pengajaran dan pengajar melalui sertifikasi atau syahadah.⁹

Ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qiro'ati, yaitu membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung atau tanpa dieja, maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi.¹⁰ Metode Qiro'ati adalah pendekatan dengan lebih menitikberatkan dalam keterampilan membaca yang cepat dan akurat, sangatlah bagus, baik dalam hal makhorijul huruf dan juga bacaan tajwid. Dengan metode ini, diharapkan hasil pengajaran menjadi lebih efektif, bertahan lama, dan dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa metode Qiro'ati merupakan metode yang yang bisa dikatakan metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia yang dikarang oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah. Metode ini mengajarkan dengan mempraktikkan langsung tanpa peserta didik diberi ejaan terlebih dahulu atau sistem menuntun. Agar dapat melaksanakan metode Qiro'ati dengan baik dibutuhkan tenaga

⁵ Mulyani Dan Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an."

⁶ Tholib Hariono Dkk., "Pendampingan Pembelajaran Dalam Pengkondisian Siswa Melalui Ice Breaking," *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 3 (18 Desember 2021): 125–29, https://doi.org/10.32764/Abdimas_If.V2i3.1727.

⁷ Faiz Alfa Dkk., "Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pengajaran Alqur'an Di Tpq Sabilul Wafa Dusun Gembongan Kabupaten Semarang" 2, No. 2 (2024).

⁸ Eneng Farida, Hana Lestari, Dan Zulficar Ismail, "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di Sdit Insantama Leuwiliang," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, No. 1 (29 Januari 2021): 1–13, <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V3i1.224>.

⁹ Erik Saparudin, Irhamudin Irhamudin, Dan Adi Wijaya, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husain Kotagajah Lampung Tengah," *Ejip : Educational Journal Of Innovation And Publication* 2, No. 3 (2023): 189–201.

¹⁰ Saipul Wakit Dan Dini Agustin, "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 6, No. 1 (27 Oktober 2020): 28–33, <https://doi.org/10.32528/Jpmi.V6i1.3730>.

¹¹ Atun Ariani Dan Muh Hanif, "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Di Sd Islam Bustanu Usysyaqil Quran Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang," *Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 4, No. 2 (12 Juni 2024): 136–45, <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V4i2.2930>.

pendidik yang kompeten.¹²

2. Prinsip dan Tujuan Metode Qiroati

Prinsip-prinsip dasar qiroati terbagi menjadi 2 di antaranya yaitu:

a) Prinsip-prinsip yang di pegang oleh guru/ustadz

DAKTUN (Tidak Boleh Menuntun). Dalam hal ini ustadz–ustadzah hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh santri membaca sesuai dengan contoh menegur yang salah, menunjukkan kesalahan bacaan dan membetulkan.¹³

TIWAGAS (Teliti, Waspada dan Tegas). Maksud dari TIWAGAS tersebut adalah Teliti artinya dalam memberikan contoh atau menyimak ketika santri membaca jangan sampai ada yang salah walaupun sepele. Waspada artinya dalam memberikan contoh atau menyimak bacaan santri benar–benar diperhatikan, ada rasa sambung dari hati ke hati. Tegas maksudnya dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh banyak toleransi, ragu–ragu ataupun segan. Penilaian yang diberikan harus benar–benar obyektif.¹⁴

b) Prinsip-prinsip yang harus dipegang murid

CBSA+M: Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri. Santri dituntut keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya tentang bacaan Al-Qur’annya, sedangkan ustadz–ustadzah sebagai pembimbing, motivator dan evaluator saja.¹⁵

LCTB: Lancar Cepat Tepat dan Benar. Maksud dari pengertian LCTB yaitu lancar artinya bacaannya tidak mengulang–ulang. Cepat berarti bacaannya tidak ada yang putus–putus atau mengeja. Tepat bermakna dapat membunyikan sesuai dengan bacaan dan dapat membedakan antara bacaan yang satu dengan lainnya. Benar maksudnya hukum–hukum bacaan tidak ada yang salah.¹⁶

Tujuan utama metode Qiro’ati adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik dengan memperoleh kategori nilai baik ketika tes bacaan Al-Qur’an. Selain itu dengan metode Qiroa’ti mengajarkan kepada seluruh peserta didik agar faham tentang kaidah-kaidah tajwid yang diperlukan dikala membaca Al-Qur’an.¹⁷ Tujuan pembelajaran metode Qiro’ati yaitu untuk mempercepat anak bisa membaca Al-Qur’an dengan tartil dengan menggunakan hukum tajwidnya.¹⁸

Tujuan metode Qiro’ati menurut (Murjito, 2000:17) adalah sebagai berikut: 1.) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur’an dari cara membaca yang benar, sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaannya Nabi Muhammad SAW. 2.) Menyebarluaskan ilmu baca Al-Qur’an yang benar dengan cara yang benar agar selaras

¹² Eni Rohmawati, “Implementasi Manajemen Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an,” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 9, No. 2 (28 Oktober 2020): 267–80, <https://doi.org/10.35878/Islamicreview.V9i2.233>.

¹³ Sholeh Hasan Dan Tri Wahyuni, “Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tartil,” *Al-I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (1 Februari 2018): 45–54, <https://doi.org/10.30599/Jpia.V5i1.317>.

¹⁴ Hasan Dan Wahyuni.

¹⁵ Hasan Dan Wahyuni.

¹⁶ Hasan Dan Wahyuni.

¹⁷ Ratu Siti Naila Muna, “Implementasi Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di MTS Tahfizh Al-Falakiyah Kota Bogor,” *KOLONI* 3, No. 4 (31 Desember 2024): 74–86, <https://doi.org/10.31004/Koloni.V3i4.701>.

¹⁸ Shafiera Oasa Harlia Shalsabila Dan A Mujahid Rasyid, “Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V SD” 3, No. 1 (2023).

dengan tujuan di atas dapat direalisasikan secara nyata, maka metode Qiro'ati berusaha agar dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an dengan cara yang benar sebagaimana contoh dari sunnah Rasulullah SAW. 3.) Mengingatkan kepada guru-guru Al-Qur'an agar dalam mengajarkan Al-Qur'an harus berhati-hati, jangan sembarangan.¹⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati adalah meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarkan ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.²⁰

3. Penerapan Metode Qiro'ati di TPQ Baiturrahim

Muhammad Mahdi (2021) yang menyatakan bahwa visi metode Qiro'ati yaitu murid mampu membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah Tajwid yang telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah SAW secara mutawattir. Misi adalah membuka sarana pendidikan Al-Qur'an dan menciptakan metode pembelajaran yang menarik. Salah satu pengajar menyampaikan bahwa alasan penggunaan metode Qiro'ati karena "pada saat pembukaan pertama TPQ Baiturrahim belum ada metode Iqra" (Wawancara dengan Hj. Ruqayyah, 20 April 2025).

Tahapan pembelajaran dimulai dari jilid 1 hingga jilid 6, dilanjutkan dengan pembacaan langsung mushaf Al-Qur'an. "Metode Qiro'ati terdiri dari beberapa jilid, dan dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an," ujar Hj. Ruqayyah (Wawancara, 20 April 2025). Para pengajar telah mengikuti pelatihan khusus, dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan lima kali dalam seminggu. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Samrotul dan Erna (2023) yang menyatakan bahwa Faktor pendukung dalam menggunakan metode Qiro'ati yaitu guru atau pendidik nya mempunyai syahadah Qiro'ati. Kualitas seorang guru tidak lepas dari karirnya yang dia pelajari sebelum menjadi guru. Dalam menilai perkembangan bacaan murid, pengajar memperhatikan pelafalan huruf hijaiyah.²¹ "Penilaiannya dari kefasihan melafazkan makhraj setiap huruf," tambahnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yufi Mohammad Nasrullah dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan pelafalan Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan dalam membaca firman Allah SWT dengan tujuan memperoleh pemahaman tertentu. Kemampuan pelafalan Al-Qur'an merujuk pada keterampilan seseorang dalam membaca dan mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Kemampuan ini melibatkan beberapa aspek, termasuk tajwid (aturan-aturan fonetik dan tata cara pengucapan dalam membaca Al-Qur'an), makhraj (tempat keluarnya huruf-huruf Arab), dan tartil (membaca dengan perlahan, tegas, dan merdu).²²

4. Respon Pengajar dan Murid terhadap Metode Qiro'ati

Menurut Hj. Ruqayyah, metode Qiro'ati terbukti membantu dalam proses belajar-mengajar. "Metode Qiro'ati lebih memudahkan murid dalam pembelajaran Al-Qur'an" (Wawancara, 20 April 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnin

¹⁹ Mulyani Dan Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an."

²⁰ Mulyani Dan Maryono.

²¹ Samrotul Hidayah Dan Erna Zumrotun, "Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, No. 2 (2 Oktober 2023): 353–64, <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V6i2.601>.

²² Yufi Mohammad Nasrullah, Chica Marliyana Pratama, Dan Iman Saifullah, "Penerapan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," No. 2 (2024).

Agustin Amalia (2018) yang menyatakan bahwa metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan Metode Qiro'ati, sebuah metode yang memudahkan anak-anak untuk belajar Al-Qur'an.²³ Ketika ditanya apakah metode ini memudahkan pengajaran, beliau menjawab singkat, "iya." Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Rahmadi Ali (2017) yang menyatakan bahwa prestasi yang dihasilkan dari adanya Metode Qiro'ati rata-rata bertambahnya kualitas bacaan sehingga target pencapaian dari bacaan Al-Qur'an melewati target pembelajaran.²⁴

Dari sisi murid, mereka tampak lebih antusias. "Secara global anak lebih mudah membaca Qiro'ati, akan tetapi pemahaman itu sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing," jelas beliau. Karena metode ini telah digunakan sejak TPQ didirikan, tidak ada pembandingan langsung sebelum dan sesudah penerapannya. Terkait peran orang tua, Hj. Ruqayyah menyampaikan, "Jika anak cepat tanggap maka orang tua senang, akan tetapi jika anak lambat tanggap maka orang tua cukup bersabar." Untuk murid yang kesulitan, biasanya dibantu dengan pengulangan. "Dengan terus mengulang sampai murid itu lancar membacanya," tambahnya.

5. Hambatan dan Solusi dalam Penerapannya

Meskipun secara umum metode ini berjalan lancar, tantangan muncul ketika murid telah terbiasa dengan metode Iqra' di luar TPQ. "Setelah adanya metode Iqra', para pengajar mengalami sedikit kendala karena anak-anak terbiasa menggunakan metode Iqra' di luar TPQ, sedangkan metode Iqra' dan Qiro'ati memiliki perbedaan dalam pembacaannya" (Wawancara dengan Hj. Ruqayyah, 20 April 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdan dan Eni (2024) yang menyatakan bahwa dalam setiap pembelajaran, tentunya pengajar akan menemui sebuah hambatan dan tantangan. Perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik tentunya akan membuat pengajar harus menemukan formula yang tepat untuk mengajarkan peserta didik tersebut agar tingkat pemahaman yang merata.²⁵

Selain itu, ada murid yang mengalami kesulitan memahami metode Qiro'ati karena perbedaan kemampuan belajar. Namun, tidak ditemukan kendala dalam hal fasilitas atau bahan ajar. "Tidak ada kurangnya fasilitas atau bahan ajar," jelasnya. Orang tua turut berperan dalam menyemangati anak-anak mereka di rumah. "Para orang tua membantu menyemangati anaknya dalam belajar Al-Qur'an," ujar Hj. Ruqayyah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Nur'Ali (2021) yang menyatakan bahwa orang tua murid lebih mengawasi anaknya agar lebih disiplin dan rajin dalam mengaji, agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan efektif.²⁶ TPQ pun berencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke depan, meskipun "metodenya masih dalam pembahasan para pengajar."

²³ Saifuddin Saifuddin Dan Isnin Agustin Amalia, "Pengelolaan Pembelajaran Alqur'ân Di Ra (Studi Kasus Pengguna Metode Qiraati)," *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (30 Maret 2018): 119–28, <https://doi.org/10.24235/awlady.V4i1.2543>.

²⁴ Rahmadi Ali, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan," T.T.

²⁵ Hamdan Alfirdaus Dan Eni Fariyatul Fahyuni, "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Pengajar Alquran Metode Qiroati Pada Jenjang Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 3 (30 September 2024): 530–43.

²⁶ Moh Nur'ali, "Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Di Tpq Ar-Rahman Bululawang," *International Seminar On Islamic Education & Peace* 1 (2021): 270–73.

KESIMPULAN

Al-Qur'an yakni kalam ilahi yang utama serta paling mulia, membacanya adalah ibadah untuk kepada Allah SWT. Al-Qur'an adalah sumber hikmah, tiang agama serta aturan umum hukum syariat. Metode Qiro'ati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan cara membacanya secara langsung tanpa dieja maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam Bahasa arab dibaca secara langsung tanpa di uraikan cara melafalkannya. Metode Qiro'ati merupakan metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakat (tanda baca). Tujuan pembelajaran metode Qiro'ati yaitu untuk mempercepat anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan menggunakan hukum tajwidnya. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati adalah meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, Faiz, Syahril Azwan Tantowi, Alfika Wahyu Lestari, Dan Siti Nur Kholifah. "Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pengajaran Alqur'an Di Tpq Sabilul Wafa Dusun Gembongan Kabupaten Semarang" 2, No. 2 (2024).
- Alfirdaus, Hamdan, Dan Eni Fariyatul Fahyuni. "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Pengajar Alquran Metode Qiroati Pada Jenjang Dasar." Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 9, No. 3 (30 September 2024): 530–43.
- Ali, Rahmadi. "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan," T.T.
- Ariani, Atun, Dan Muh Hanif. "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Di Sd Islam Bustanu Usysyaqil Quran Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang." Paedagogy : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi 4, No. 2 (12 Juni 2024): 136–45. <https://doi.org/10.51878/Paedagogy.V4i2.2930>.
- Farida, Eneng, Hana Lestari, Dan Zulficar Ismail. "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di Sdit Insantama Leuwiliang." Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal 3, No. 1 (29 Januari 2021): 1–13. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V3i1.224>.
- Hariono, Tholib, Hilyah Ashoumi, Anggi Septa Mujahadah, Dan Adriansyah Adransyah. "Pendampingan Pembelajaran Dalam Pengkondisian Siswa Melalui Ice Breaking." Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, No. 3 (18 Desember 2021): 125–29. https://doi.org/10.32764/Abdimas_If.V2i3.1727.
- Hasan, Sholeh, Dan Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam 5, No. 1 (1 Februari 2018): 45–54. <https://doi.org/10.30599/Jpia.V5i1.317>.
- Hidayah, Samrotul, Dan Erna Zumrotun. "Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar." Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 6, No. 2 (2 Oktober 2023): 353–64. <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V6i2.601>.
- Mulyani, Hetty, Dan Maryono Maryono. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, No. 2 (5 Desember 2019): 25–34. <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V2i2.1294>.
- Muna, Ratu Siti Naila. "Implementasi Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Tahfizh Al-Falakiyah Kota Bogor." Koloni 3, No. 4 (31 Desember 2024): 74–86. <https://doi.org/10.31004/Koloni.V3i4.701>.
- Nasrullah, Yufi Mohammad, Chica Marliyana Pratama, Dan Iman Saifullah. "Penerapan Metode

- Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," No. 2 (2024).
- Nur'ali, Moh. "Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Di Tpq Ar-Rahman Bululawang." *International Seminar On Islamic Education & Peace* 1 (2021): 270–73.
- Rohmawati, Eni. "Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 9, No. 2 (28 Oktober 2020): 267–80. <https://doi.org/10.35878/Islamicreview.V9i2.233>.
- Saifuddin, Saifuddin, Dan Isnin Agustin Amalia. "Pengelolaan Pembelajaran Alqur'āTman Di Ra (Studi Kasus Pengguna Metode Qiraati)." *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (30 Maret 2018): 119–28. <https://doi.org/10.24235/Awlady.V4i1.2543>.
- Saparudin, Erik, Irhamudin Irhamudin, Dan Adi Wijaya. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husain Kotagajah Lampung Tengah." *Ejip : Educational Journal Of Innovation And Publication* 2, No. 3 (2023): 189–201.
- Shalsabila, Shafiera Oasa Harlia, Dan A Mujahid Rasyid. "Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V Sd" 3, No. 1 (2023).
- Tiyas, Mutiah Cahyaning, Siti Chomaidah, Nur Halimatus Sa'diyah, Agus Nashihul Aimmah, Dan Benny Prasetya. "Pembinaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Btq) Melalui Metode Qiro'ati Di Kelurahan Sumber Wetan Kota Probolinggo." *Development: Journal Of Community Engagement* 3, No. 1 (30 Maret 2024): 12–25. <https://doi.org/10.46773/Djce.V3i1.928>.
- Wakit, Saipul, Dan Dini Agustin. "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks* 6, No. 1 (27 Oktober 2020): 28–33. <https://doi.org/10.32528/Jpmi.V6i1.3730>.
- Yuliani, Wiwin. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling." *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, No. 2 (1 Februari 2018): 83–91. <https://doi.org/10.22460/Q.V2i2p83-91.1641>.